

**LARANGAN MENIKAH DENGAN ORANG YANG SEKAMPUNG DI  
KENAGARIAN TALU KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN  
PASAMAN BARAT PERSPEKTIF 'URF**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum pada Jurusan Hukum Keluarga Islam



*Oleh :*

**MAMAN SURYAMAN**

**NIM: 1413010017**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama: **MAMAN SURYAMAN, BP. 1413010017** dengan judul skripsi: **"LARANGAN MENIKAH DENGAN ORANG YANG SEKAMPUNG DI KENAGARIAN TALU KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT PERSPEKTIF 'URF'**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Agustus 2018

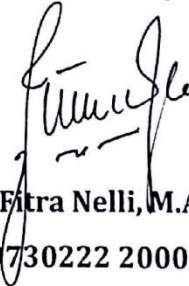
Pembimbing I



**Dra. Mulyani, M.Ag**

**NIP. 19540310 198203 2 001**

Pembimbing II



**Fitra Nelli, M.Ag**

**NIP. 19730222 200003 2 002**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Larangan Menikah dengan Orang yang Sekampung di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat Perspektif ‘Urf** “ Disusun oleh **Maman Suryaman BP 1413010017** jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang. Skripsi ini dilatarbelakangi karena adanya larangan menikah sekampung di Nagari Talu yang aturan ini tidak ada terdapat dalam ketentuan *syara’*. Rumusan masalah skripsi ini adalah bagaimana larangan menikah dengan orang yang sekampung di Kenagari Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat perspektif *‘urf*. Adapun pertanyaan penelitian skripsi ini *pertama* apa yang melatarbelakangi adanya larangan pernikahan sekampung di Kenagarian Talu. *Kedua* apa tujuan larangan menikah sekampung tersebut. *Ketiga* bagaimana pandangan masyarakat Kenagarian Talu terhadap tradisi larangan menikah sekampung. *Keempat* apa saja bentuk-bentuk sanksi bagi pasangan yang melakukan pernikahan sekampung. *Kelima* bagaimana analisis *‘urf* terhadap tradisi larangan menikah sekampung tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data skripsi ini dengan cara melakukan wawancara kepada ketua KAN, tokoh adat, masyarakat, dan juga pasangan yang melanggar aturan larangan menikah sekampung dan juga dokumentasi dari Nagari Talu. Kesimpulan skripsi ini adalah *pertama* larangan menikah sekampung ini dilatarbelakangi karena masyarakat dianggap sesuku, memiliki datuk yang sama, dan kampung kecil dan *ketiga* tujuannya supaya tidak ada terjadi pernikahan bersaudara supaya tidak terjadi pernikahan sesuku dan untuk menghasilkan keturunan yang sehat, karena masyarakat beranggapan kalau terjadi pernikahan sesuku akan menghasilkan keturunan yang cacat. *ketiga* sebagian masyarakat menerima aturan larangan menikah sekampung dan sebagian lagi menolak. *Keempat* sanksi yang diberikan, yaitu dibuang dari kampung, membayar seekor kambing, dan dikucilkan dari masyarakat. *Kelima* Setelah menganalisis aturan ini, ternyata aturan larangan menikah dengan orang yang sekampung di Kenagarian Talu tidak memenuhi kriteria *‘urf shahih* dan latarbelakang penyebab munculnya aturan larangan menikah dengan orang sekampung ini tidak ada lagi. Oleh karena itu penulis simpulkan, aturan larangan menikah dengan orang yang sekampung di Kenagarian Talu merupakan *‘urf fasid*.

**Kata kunci** : Larangan Menikah, *‘Urf*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**